

Pengaruh Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah

Wakib Kurniawan

Institut Agama Islam Tribakti Lirboyo Kediri

Email : wakib.kurniawan30@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh minat belajar bahasa arab terhadap hasil belajar peserta didik MI Al-Hidayah Tanjungjaya Kabupaten Lampung Tengah. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner). Berdasarkan hasil angket yang telah diisi siswa bahwa hasil jumlah total dari 20 pernyataan indikator minat belajar yang diajukan kepada 20 peserta didik menunjukkan total skor yang diperoleh adalah 3.411 dan total skor maksimal 4.784. Minat belajar siswa kemudian dinyatakan kedalam presentase dengan rumus % minat belajar sama dengan total skor yang diperoleh dikalikan 100% kemudian dibagi skor maksimal. Hasil perhitungan menunjukkan presentase minat belajar siswa yaitu 79,3% tergolong dalam kriteria minat belajar “Sangat Tinggi”. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan adalah (1) Bagi guru diharapkan menggunakan media, model dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi supaya siswa semakin cepat tanggap, cepat mengerti dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran sehingga minat belajar bahasa arab tetap tinggi dan pembelajaran semakin berjalan dengan baik. (2) Bagi siswa diharapkan menjaga dan meningkatkan minat belajarnya terutama dalam mata pelajaran bahasa arab.

Kata Kunci : Minat Belajar, Bahasa Arab, Hasil Belajar Peserta Didik

Abstract :

The purpose of this study was to describe the effect of interest in learning Arabic on the learning outcomes of students at MI Al-Hidayah Tanjungjaya, Central Lampung Regency. The method in this research is quantitative. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire). The questionnaire used was 20 statement items with 20 students as data sources. Based on the results of the questionnaire that has been filled out by students, the total number of 20 statements of interest in learning indicators submitted to 20 students shows that the total score obtained is 3,411 and the maximum total score is 4,784. Students' interest in learning is then expressed as a percentage with the formula % interest in learning is the same as the total score obtained multiplied by 100% then divided by the maximum score. The results of the calculation show that the percentage of students' interest in learning is 79.3% belonging to the criteria for learning interest "Very High". Based on the results of the research, suggestions that can be put forward are (1) Teachers are expected to use more varied media, models and learning methods so that students are more responsive, understand quickly and don't get bored easily in learning so that interest in learning Arabic remains high and learning continues. well. (2) Students are expected to maintain and increase their interest in learning, especially in Arabic subjects.

Keywords: Interest in Learning, Arabic, Student Learning Outcomes

A. Pendahuluan

Bahasa arab adalah salah satu bahasa asing yang terdapat di Indonesia, dan bahasa arab juga sangat penting, karena dapat memberikan banyak manfaat bagi manusia, salah satunya untuk memberikan bekal hidup bagi kita. Bekal yang bisa kita dapatkan yaitu bekal untuk

mempelajari dan memahami berbagai bidang keahlian dan keilmuan yang selalu berkembang dan dinamis di era persaingan global serta bekal ilmu agama dalam mempermudah umat manusia untuk memahami makna dari pedoman hidup kita yaitu kitab suci Al-qur'an. Pengajaran bahasa Arab memang telah hampir merata diajarkan di sebagian besar Madrasah atau Sekolah yang ada di Indonesia. Namun pada pelaksanaannya, pembelajaran mengalami berbagai macam kendala, diantaranya adalah minat untuk mempelajari bahasa Arab belum tergolong secara maksimal.

Salah satu hal penting yang harus diketahui oleh guru dalam kegiatan belajar yaitu adanya minat dalam diri peserta didik, karena minat dapat menimbulkan gairah, serta membuat senang dan semangat untuk belajar bagi peserta didik. Minat juga memberikan kemudahan bagi para peserta didik untuk lebih konsentrasi dalam pikirannya, yaitu menentukan pusat pikiran terhadap suatu pelajaran. Jadi, peran minat sangatlah dibutuhkan untuk mendapatkan konsentrasi peserta didik saat mengikuti kegiatan belajar. Minat juga mempunyai keterlibatan saat peserta didik melakukan aktivitas di kelas, seperti keinginan untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu, kebutuhan, kebiasaan, hasrat tertentu, kemahiran dalam belajar bahasa Arab serta penggunaan waktu untuk belajar.

Minat merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar¹. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Hartono yang menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Prestasi belajar bahasa Arab yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak memiliki minat belajar. Minat mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

Siswa yang kurang berminat terhadap pendidikan, biasanya akan menunjukkan prestasi di bawah kemampuannya pada semua mata pelajaran atau pada mata pelajaran yang tidak diminatinya. Peserta didik akan terkesan pasif atau malas untuk mengikuti pelajaran tersebut. Supaya siswa tidak merasakan bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, guru diharuskan menggunakan media pembelajaran sederhana sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Guru menerapkan pembelajaran kooperatif learning (bekerja sama atau belajar kelompok) dan juga belajar dengan teman (tutor sebaya) sehingga pembelajaran bahasa Arab tidak membosankan. Pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan pada pagi hari sehingga siswa fresh dan siap dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab sangat besar. Siswa aktif dalam berdiskusi dan bertanya. Ada beberapa siswa yang hanya diam saja, guru selalu memberikan perhatian dan memberi bimbingan pada

¹ Menurut Susanto (2014:66-67)

siswa secara bergantian. Di akhir pembelajaran tak lupa guru memberikan evaluasi pembelajaran sehingga guru mengetahui kemampuan siswa dan materi mana yang sekiranya sulit bagi siswa.

Belajar adalah aktivitas yang biasa dilakukan untuk tujuan tertentu, yang mana dalam aktivitas tersebut mempunyai minat serta perhatian tersendiri yang bertujuan untuk mendapatkan nilai yang maksimal. Oleh karena itu, minat banyak dipahami sebagai keadaan jiwa yang mengarahkan pada suatu pekerjaan atau kegiatan yang sedang dilaksanakan. Minat itu sebuah rasa yang cenderung lebih suka atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya faktor pemaksaan atau suruhan².

Hasil blajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu³. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran disekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Berdasarkan hal itu, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan: 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah. 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi. 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan⁴.

Hasil belajar biasa dijadikan patokan dalam suatu mata pelajaran untuk mengetahui sukses tidaknya pembelajaran yang berlangsung, dengan diadakannya evaluasi untuk mengukur sukses tidaknya pembelajaran yang telah dilaksanakan atas dasar tujuan yang telah disusun.

Penelitian yang sejenis Nurhana Fitriani dengan judul penelitian “*Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SD Negeri 1 Jelimpo Tahun Ajaran 2018/2019 di Kabupaten Landak*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan minat belajar siswa kelas V, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase rata-rata jawaban secara keseluruhan adalah 58%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V mempunyai minat belajar pada pelajaran matematika. Bila berdasarkan gender, siswa yang berjenis kelamin laki-laki

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta :Rineka Cipta.,2010), hal. 180.

³ Tu'u, Tulus. 2014. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

⁴ Hamdani, 2011.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

memperoleh presentase rata-rata jawaban secara keseluruhan sebesar 58% dan siswa berjenis kelamin perempuan memperoleh presentase rata-rata jawaban keseluruhan sebesar 62%, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa perempuan lebih baik dari pada minat belajar siswa laki-laki pada pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 1 Jelimpo.

Kemudian penelitian yang sejenis selanjutnya yaitu penelitian Afiati Nisa dengan judul *“Analisis Minat Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”*. Penelitian ini juga memiliki tujuan yang sama untuk mengetahui minat belajar siswa, metode penelitiannya adalah metode kualitatif deskriptif. Dengan pengumpulan data menggunakan angket. Angket yang digunakan sebanyak 30 butir pernyataan dengan sumber 45 siswa. Angket ditujukan kepada siswa sebagai responden. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengelompokkan, menganalisis data, dan menginterpretasikan data. Hasil penelitian dari penelitian ini bisa dikategorikan baik.

Penelitian yang sejenis yaitu penelitiannya Siti Hidayatus Sholehah dengan judul *“Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika SD Negeri Karangroto 04 Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 45 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai minat belajar matematika pada proses pembelajaran dengan cara pengumpulan data melalui kuesioner (angket). Hasil penelitian ini terbukti bahwa minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Karangroto 04 Semarang menunjukkan hasil sebesar 78,3% tergolong kriteria minat belajar sangat tinggi.

Penelitian yang sejenis yaitu penelitiannya Ninu septiani yang berjudul *“Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal”*. Dalam Skripsinya mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil dari belajar yaitu ditunjukkan dengan hasil H_0 ditolak dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $6,213 > 1,960$. Terdapat pengaruh dari faktor-faktor lain selain minat dan motivasi.

Penelitian yang sejenis yaitu penelitiannya Hana Fitratun Nisa yang berjudul *“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTsN Brangsang Kendal”*. Dalam skripsinya mengemukakan bahwa minat belajar yang mereka miliki cukup bagus dengan nilai rata-rata 63,09. Dan mendapatkan prestasi belajar yang cukup bagus dengan rata-rata 81,51. terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar.

Penelitian yang sejenis yaitu penelitiannya Nurhafni Andriana yang berjudul “*Korelasi antara Minat Belajar Bahasa Arab dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Lab. UIN Yogyakarta*”. Dalam skripsinya mengungkapkan terdapat rangking yang sedang antara minat belajar dan prestasi belajar bahasa arab kelas VIII. Terdapat hubungan antara dua variabel tersebut yaitu hubungan yang positif, yang berarti apabila minat belajar bahasa arab tinggi maka prestasi belajar bahasa arab akan meningkat, dan apabila minat belajar bahasa arab rendah maka prestasi belajar akan menurun.

Penelitian yang sejenis yaitu penelitiannya Abdul Rohim yang berjudul “*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMP Dwi Putra Ciputat Jakarta. Dari hasil penelitian ini bahwa minat belajar memiliki pengaruh pada prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Dwi Putra Ciputat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar Variabel⁵. Metode survey ini bertujuan untuk mengetahui antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Metode ini diharapkan dapat menemukan pengaruh antara dua variabel yaitu : minat belajar bahasa arab (variabel x) dengan hasil belajar peserta didik (variabel y).

Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik MI Al-Hidayah Tanjungjaya Lampung Tengah yang berjumlah 104. Jumlah sampel penelitian ditentukan dengan *random sampling* atau pengambilan secara acak, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 20 peserta didik. Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data utama (primer) yang didapatkan spontan dari responden melalui mengedarkan susunan pernyataan kepada peserta didik MI Al-Hidayah Tanjungjaya Lampung Tengah. Data yang diambil menggunakan data kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Tanjungjaya Lampung Tengah dan penelitian ini dilakukan selama enam bulan, dimulai bulan januari 2020 sampai juli 2020. Penelitian ini menggunakan 2 jenis instrument, yaitu instrument non tes dan instrument tes. Instrument non tes pada penelitian

⁵ Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dan Dasar Implementasi)*. Bandung: Alfabeta

ini menggunakan angket minat belajar bahasa arab dan instrument tes pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data hasil belajar peserta didik dengan melihat nilai raport.

Pengumpulan data dalam hal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan data. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen⁶. Peneliti mengamati minat belajar bahasa arab peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara pengumpulan data tentang hasil belajar siswa yang dilakukan dengan cara meminta biodata siswa serta nilai raport siswa pada semester I tahun 2019/2020.

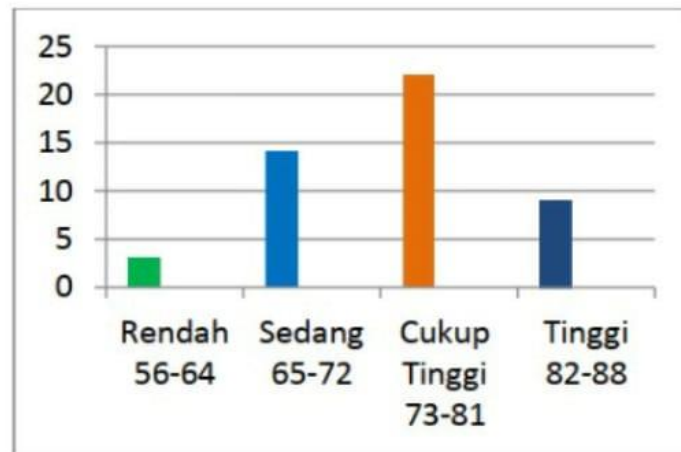
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan perhitungan menggunakan bantuan *software SPSS 26 for windows*. Deskriptif data dilakukan dengan analisis deskriptif, data yang disajikan berupa rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi yang dicapai, nilai terendah yang dicapai, nilai maksimum yang mungkin pada table :

Sekor Interval	Kriteria
$X > X_i + 1,8 S_{b_i}$	Sangat Tinggi
$X_i + 0,6 S_{b_i} < X \leq X_i + 1,8 S_{b_i}$	Tinggi
$X_i - 0,6 S_{b_i} < X \leq X_i + 0,6 S_{b_i}$	Sedang
$X_i - 1,8 S_{b_i} < X \leq X_i + 0,6 S_{b_i}$	Rendah
$X \leq X_i - 1,8 S_{b_i}$	Sangat Rendah

B. Hasil Dan Pembahasan

Prestasi/hasil belajar diambil dengan mengumpulkan data raport siswa tentang nilai rata-rata prestasi yang dicapai oleh peserta didik semester 1 tahun 2019/2020. Data tersebut dapat dilihat table dibawah ini.

⁶ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Table 1 Nilai Raport Peserta Didik Semester 1 Tahun 2019/2020

Sumber: data diolah peneliti

Pada table diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 siswa yang nilainya rendah, 14 siswa yang nilainya sedang, 22 siswa yang nilainya cukup tinggi dan 9 siswa yang nilainya tinggi.

Table 2 Menghitung Chi Square

No	fo	fe	$\frac{(fo-fe)^2}{fe}$
1.1	1	0,2	3,2
2.1	2	1,2	0,5
3.1	1	1,8	0,3
1.2	2	1,1	0,7
2.2	5	4,9	0,0
3.2	10	7,7	0,6
2.3	7	5,2	0,6
3.3	10	8,2	0,4
3.4	1	3,7	1,9
3.4	1	4,1	2,3
4.4	8	1,6	25,6
		Total	36,1

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien kontingensi dan chi-square bahwa nilai X^2 hitung = 36,1 dan X^2 tabel = 16,9 jika dibandingkan keduanya X^2 hitung > X^2 tabel ($36,1 > 16,9$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar bahasa arab dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dengan uji chi-square bahwa nilai Chi Square sebesar $X^2 = 36,1$ X^2 hitung sebesar 36,1 . $dk = (k-1)(b-1) = (4-1) (4-1)$ $dk = 3 \times 3 = 9$, dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05 dengan nilai 16,9 maka dapat diketahui X^2 tabel sebesar 16,9 . jika dibandingkan dengan keduanya maka X^2 hitung > X^2 tabel ($36,2 > 16,9$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara

minat belajar bahasa arab dengan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Tanjungjaya Lampung Tengah. Maka semakin tinggi minat belajar siswa akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

Data hasil Minat Belajar Siswa dalam proses pembelajaran bahasa arab diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 4 indikator minat belajar sebagai berikut (1) perasaan senang, (2) ketertarikan siswa, (3) perhatian siswa, (4) keterlibatan siswa. Responden dari kuesioner ini berjumlah 20 peserta didik MI Al-Hidayah Tanjungjaya Kabupaten Lampung Tengah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket (koesioner) untuk mencari tahu tentang minat belajar bahasa arab. Angket ini diisi sendiri oleh siswa tanpa pengaruh dari orang lain. Peneliti memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket. Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban adalah:

Tabel 3 Skoring Angket Minat Belajar

No	Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
1	Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
2	Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
3	Kadang-Kadang (KD)	2	Kadang-Kadang (KD)	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

Tabel 4 Kriteria Minat Belajar Bahasa Arab

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kriteria
1	76-100 %	Sangat Tinggi
2	51-75 %	Cukup
3	26-50 %	Kurang
4	0-25 %	Sangat Rendah

Tabel 5 Hasil Angket Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik MI Al-Hidayah Tanjungjaya Kabupaten Lampung Tengah.

Indikator	Kemampuan Bahasa Arab	Presentase
Perasaan Senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran bahasa arab Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa arab	85 %
Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran bahasa arab Perhatian siswa saat diskusi pelajaran bahasa arab	80 %
Ketertarikan	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran bahasa arab Penerimaan siswa saat diberi tugas/ PR oleh	77 %

	guru	
Keterlibatan	Kesadaran tentang belajar di rumah Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah	73 %
Minat Belajar		79,3 %

Hasil presentase dapat diperoleh dari hasil skor koesioner (angket) per anak yang dimana terdapat 20 pernyataan. Peneliti menggunakan skoring pilihan jawaban Likert. Untuk pernyataan yang bersifat positif skor jawaban adalah: SL (selalu) = 4, S (sering) = 3, KD (kadang-kadang) = 2 dan TP (tidak pernah) = 1. Untuk pernyataan yang bersifat negatif adalah sebaliknya, yaitu: SL = 4, KD = 3, S = 2, TP = 1. Jumlah skor maksimal dari setiap pertanyaan dapat diartikan sebagai total skor maksimal. Sedangkan jawaban anak dapat diartikan sebagai jawaban yang benar dan dianggap menjadi total skor yang diperoleh oleh siswa. Kesimpulannya yaitu total skor yang diperoleh siswa dikalikan 100% kemudian dibagi total skor maksimal sehingga dapat diperoleh presentase dari minat belajar siswa dan dapat dilihat dari rumus :

$$\% \text{ Minat Belajar} = \frac{\text{Total Skor Yang Diperoleh}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh peneliti mengenai minat belajar yang telah dihitung menunjukkan presentase minat belajar. Hasil tersebut kemudian akan dikategorikan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa arab. Kategori tersebut yaitu: (1) Sangat Tinggi = 76-100% (2) Cukup = 51-75% (3) Kurang = 26-50% (4) Sangat Rendah = 0-25%.

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi siswa bahwa hasil jumlah total dari 20 pernyataan indikator minat belajar yang diajukan kepada 20 peserta didik menunjukkan total skor yang diperoleh adalah 3.411 dan total skor maksimal 4.784. Minat belajar siswa, kemudian dinyatakan kedalam presentase dengan rumus % minat belajar sama dengan total skor yang diperoleh dikalikan 100% kemudian dibagi skor maksimal. Hasil perhitungan menunjukkan presentase minat belajar siswa yaitu 79,3% tergolong dalam kriteria minat belajar “Sangat Tinggi”.

Pada saat pembelajaran rata-rata siswa sangat antusias sekali, memperhatikan pembelajaran bahasa arab. Guru yang menyenangkan memang sangat mempengaruhi jalannya pembelajaran dikelas. Guru dalam menjelaskan menggunakan media sederhana dan pada akhirnya siswa ingin membuatnya juga. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa disertai dengan perasaan senang artinya siswa mengikuti proses pembelajaran tanpa paksaan dan atas keinginannya sendiri. Hal-hal menyenangkan yang dilakukan oleh siswa adalah mendapatkan pengalaman baru dan pembelajaran di kelas lebih bermakna. Data yang terkumpul

untuk indikator perhatian terhadap pembelajaran adalah sebesar 80%. Ini berarti tingkat minat belajar siswa dilihat dari indikator belajar disertai dengan adanya perhatian tergolong “Sangat Baik”.

Pada indikator perasaan tertarik sebanyak 77% dengan kriteria “Sangat Baik”. Perasaan tertarik merupakan hal yang penting dalam menumbuhkan minat siswa. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat pada hal tertentu berarti akan memiliki ketertarikan dan akan senang hati melakukan aktivitas yang berhubungan dengan hal tersebut. Rasa ingin tahu siswa sangat tinggi, mereka bertanya ketika kurang paham, penerimaan ketika diberikan tugas oleh guru.

Minat terhadap suatu mata pelajaran tertentu memberikan semangat kepada siswa untuk mempelajarinya. Indikator keterlibatan dengan presentase sebanyak 73% dengan kriteria “Cukup Baik”. Keterlibatan siswa akan memudahkan siswa dalam menerima materi yang diajarkan seperti kesadaran tentang belajar ketika di rumah. Apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan memotivasi) untuk mempelajarinya⁷.

Hasil secara keseluruhan mengenai minat belajar pada mata pelajaran bahasa arab dari 4 indikator yang telah diujikan menunjukkan hasil minat belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab sebesar 79,3% tergolong kriteria minat belajar “Sangat Tinggi”. Kriteria minat belajar “Sangat Tinggi” yaitu 76- 100%, kriteria minat belajar dapat dilihat pada tabel 2. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas VI MI Al-Hidayah Tanjungjaya Kabupaten Lampung Tengah, minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika bisa dikategorikan sangat tinggi.

C. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil perhitungan statistic dengan uji chi-square bahwa nilai ChiSquare sebesar $X^2 = 36,1$ X^2_{hitung} sebesar 36,1 . $dk = (k-1)(b-1) = (4-1) (4-1) dk = 3 \times 3 = 9$, dengan taraf signifikasi 5% atau 0,05 dengan nilai 16,9 maka dapat diketahui X^2_{tabel} sebesar 16,9 . jika dibandingkan dengan keduanya maka $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($36,2 > 16,9$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar bahasa arab dengan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Tanjungjaya Lampung Tengah. Maka semakin tinggi minat belajar siswa akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran

⁷ Menurut Slameto (2010: 180)

bahasa arab di MI Al-Hidayah Tanjungjaya Kabupaten Lampung Tengah menunjukkan hasil sebesar 79,3% tergolong kriteria minat belajar “Sangat Tinggi”. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan adalah (1) Bagi guru diharapkan menggunakan media, model dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi supaya siswa semakin cepat tanggap, cepat mengerti dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran sehingga minat belajar bahasa arab tetap tinggi dan pembelajaran semakin berjalan dengan baik. (2) Bagi siswa diharapkan menjaga dan meningkatkan minat belajarnya terutama dalam mata pelajaran bahasa arab.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang peneliti sampaikan adalah : bagi siswa, dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat dalam belajar supaya hasil dalam proses pembelajar semakin baik. Bagi pihak sekolah, diharapkan terus berupaya mengembangkan dan meningkatkan fasilitas baik sarana maupun prasarana, sehingga diharapkan mampu mendukung kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi orang tua, dapat meningkatkan perhatian dan dukungannya dalam proses belajar anak supaya hasil belajarnya semakin meningkat. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Referensi

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar Teori Diagnosis dan Remediasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2012.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Ahmadi, Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Konvensional Hingga Era Digital*. Yogyakarta : Ruas Media, 2020.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Danarjati, Dwi Prasetya, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo. 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015.
- Harimurti Kridalaksana, *KamusLinguistik*. Jakarta: Gramedia. 1982.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Islamuddin, Haryu. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013.
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: YayasanPenyelenggaraPenterjemah/Pentafsir al-Qur'an. 1973.
- Muhammad Ali Al-Khuli, *AsalibTadris Al-Lughah Al-Arabiyyah*. Al-Mamlakah Al-Arabiyyah As-Su'udiyah. 1986.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta. 2013.

- Siregar Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana. 2013.
- SyarifHidayatullah, Moch. *CakrawalaLinguistik Arab*. Tangerang Selatan: Alkitabiah. 2012.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R&D*. Bandung. CV. Alfabeta. 2017.
- Sujarwo. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandar Lampung: CV.Mandar Maju. 2001.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2006.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo. 2014.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Utsman Ibnu Jinny, *Al-Khasha'ish*. Kairo: Dar al-Kutub al-Mishriyyah. 1955.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Zusnani, Ida. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMA*. Jakarta Selatan: Tugu Publisher. 2013.